

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Field research atau penelitian lapangan adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Deskripsi menyeluruh dari berbagai aspek seseorang, kelompok, program, atau situasi sosial disediakan melalui penelitian lapangan.¹ Peneliti melihat informasi sebanyak mungkin mengenai topik yang akan diteliti.

Dalam penelitian lapangan ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai subyek yang akan diteliti. Penelitian lapangan ini dilakukan di kelas 4 MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Menggabungkan metode pengumpulan data, analisis data induktif, dan makna daripada generalisasi semuanya digunakan dalam temuan penelitian.² Data deskriptif akan dihasilkan dengan menggunakan pemdekatan kualitatif.

Sehingga, pada penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan dengan jelas tentang penerapan model kooperatif tipe mind mapping dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 pada mata pelajaran IPS di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini, lokasi yang digunakan sebagai sumber data adalah MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus. Yang beralamatkan di Jl R. Agil Kusumadya, Gang Sempalan RT 03 RW 03 No 301. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut yakni agar memperoleh data dan informasi serta

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm 18

memberikan gambaran secara komprehensif mengenai penerapan Model Kooperatif tipe Mind Mapping untuk menumbuhkan kreativitas siswa di mata pelajaran IPS.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat informan, atau partisipan pada penelitian yang menawarkan informasi. Subjek penelitian merupakan orang-orang yang menyediakan data untuk penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.³

Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jati Kulon Kudus yaitu Bapak Wakhid Ansori, S.Pd,I, Guru mata pelajaran IPS kelas 4 dan siswa-siswi kelas 4 di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan topik dari mana data dikumpulkan dan berisi rincian tentang data yang akan dianalisis dan diolah. Sumber data primer dan sekunder membentuk dua kategori sumber data. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden. Penelitian ini mengambil sumber data primer dari hasil observasi maupun wawancara yang diperoleh dari Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhamamdiyah Jati Kulon Kudus yaitu Bapak Wakhid Ansori, S.Pd.I, Guru mata Pelajaran IPS kelas 4, serta perwakilan siswa kelas 4 di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data dari tinjauan literatur dan dokumen yang berkaitan pada subjek penelitian. Untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 IPS MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus diterapkan model kooperatif tipe mind mapping. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumen, data, catatan dokumentasi, foto, atau gambar yang berkaitan dengan penerapan model kooperatif tipe mind mapping.

³ Abdul Hakim, *Metode Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi:CV Jejak, 2017) hlm 152

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah cara yang paling tepat pada penelitian. Hal ini dikarenakan pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian.⁴ Pengumpulan data untuk penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dalam setting alamiah (*Natural Setting*). Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan. Di bawah ini adalah uraian tentang metode peneliti dalam mengumpulkan data:

1. Teknik Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang dapat digunakan untuk menggambarkan pengamatan metodis dan pencatatan peristiwa yang diteliti. Seseorang dapat melakukan observasi secara langsung maupun tidak langsung.⁵ Pada pelaksanaannya, ada dua jenis observasi: observasi partisipan dan observasi non-partisipan.⁶

Peneliti menggunakan strategi observasi partisipatif dalam penelitian ini (*Participant Observation*). Peneliti berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari subjek observasi atau sumber data penelitian.

Peneliti menggunakan teknik observasi langsung ini untuk mengkaji data mengenai penggunaan model cooperative mind mapping dalam meningkatkan tingkat kreativitas siswa kelas IV IPS MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus, serta faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kreativitas siswa kelas 4 MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus, dan solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan kreativitas siswa.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Esterberg mengemukakan bahwa “Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar pengetahuan dan ide melalui

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riserch (jilid 2)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm 203

sesi tanya jawab untuk menciptakan makna seputar isu tertentu.”⁷

Ada berbagai jenis wawancara, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini. Berbeda dengan wawancara terstruktur (*Semistruktur Interview*), bentuk wawancara ini lebih fleksibel dalam penerapannya. Tujuan wawancara ini yaitu untuk mengidentifikasi kesulitan secara terbuka dan jujur.⁸ Dengan menggunakan wawancara semistruktur diharapkan pihak informan dapat menyampaikan pendapat maupun idenya.

Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan informasi tentang penerapan model kooperatif tipe mind mapping dalam meningkatkan tingkat kreativitas siswa kelas 4 pembelajaran IPS MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus, serta informasi tentang faktor pendukung dan penghambat. faktor-faktor penerapan model kooperatif tipe mind mapping dalam meningkatkan tingkat kreativitas siswa kelas 4 pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah.

Wawancara ini dilakukan kepada beberapa informan yang terkait dengan penelitian ini, antara lain yaitu: *Pertama*, wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah, dalam wawancara tersebut peneliti berusaha mengumpulkan data mengenai profil Madrasah, *Kedua*, Guru mata pelajaran IPS Kelas 4 di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus dalam mengatasi kurangnya kreativitas siswa, *Ketiga*, Perwakilan siswa kelas 4 MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus yang mengalami kurangnya kreativitas dalam belajar.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan sejarah. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau Kreasi dari seseorang.⁹ Yang dimaksud dengan tehnik dokumentasi adalah metode memperoleh pengetahuan dari sumber-sumber tertulis, khususnya arsip dan buku-buku tentang teori, proposisi,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2017) hlm114

⁸ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2015) hlm 107

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm 314

hukum, dan topik lain yang berkaitan dengan pokok bahasan yang dipelajari.¹⁰

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang profil, visi, dan misi madrasah, serta lokasi, sarana, dan prasarananya. Disertakan pula rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), foto, dan gambar terkait penggunaan model cooperative mind mapping di kelas IV IPS MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus untuk mendongkrak kreativitas siswa.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian seringkali hanya menekankan uji validitas dan reliabilitas untuk memperoleh data yang relevan. Dalam pengujian keabsahan data, teknik penelitian kualitatif menggunakan istilah berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini, diantaranya: Pengujian kredibilitas (*validitas internal*), transferabilitas (*validitas eksternal*), dependabilitas (*reliabilitas*), dan *confirmability* (obyektivitas).¹¹ Adapun penjelasan mengenai uji keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Untuk memperkuat kredibilitas atau kepercayaan terhadap data yang timbul dari penelitian kualitatif antara lain memperluas penilaian, meningkatkan ketelitian, melakukan triangulasi, berkomunikasi dengan rekan kerja, menganalisis kasus negatif, dan memeriksa anggota. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan beberapa metode untuk menguji atau mempercayai hasil penelitian.

a) Perpanjangan Pengamatan

Peneliti dapat melanjutkan observasi dengan turun kembali ke lapangan untuk melakukan observasi dan melakukan wawancara baru dengan menggunakan sumber data sebelumnya. Peneliti memeriksa ulang keakuratan informasi yang disajikan sejauh ini dengan memperluas pengamatan ini. Penelitian ini terutama berkaitan dengan verifikasi data yang dikumpulkan selama penyelidikan untuk memperluas pengamatan ini.

¹⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007)

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 365-373

Perpanjangan pengamatan ini bisa diakhiri jika sekembalinya ke lapangan, datanya akurat, yakni bisa dipercaya.

b) Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai proses membandingkan data dari beberapa sumber dengan menggunakan teknik dan waktu yang berbeda. Triangulasi sumber dan triangulasi teknis hanyalah dua dari berbagai jenis triangulasi yang diterapkan pada penelitian ini.

Dalam penelitian, triangulasi sumber atau keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber yakni kepala madrasah, guru mata pelajaran IPS kelas 4 dan perwakilan siswa siswi kelas 4 di Mi Muhammadiyah Jati Kulon Kudus. Informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian dideskripsikan, dikategorikan, dan kemudian ditentukan mana dari ketiga sumber tersebut yang menawarkan informasi paling spesifik.

Sedangkan triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, informasi yang didapat melalui metode wawancara dapat diverifikasi melalui metode dokumentasi atau observasi.

c) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud merupakan adanya bukti pendukung untuk mendukung informasi yang ditemukan peneliti. Data yang peneliti temukan untuk penelitian ini perlu disertai dengan foto dan dokumen asli, sehingga data yang diperoleh akan mudah dipercaya.

2. Uji Transferability

Uji transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif, sedangkan dalam penelitian kualitatif pengujian transferability ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Nilai transfer bagi peneliti naturalistik tergantung pada penggunaannya sehingga temuan penelitian dapat diterapkan pada konteks dan keadaan yang

berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memberikan penjelasan laporan penelitian yang komprehensif, dapat dipahami, terorganisir, dan dapat dipercaya.

3. Uji Dependability

Audit terhadap seluruh proses penelitian digunakan untuk melakukan uji ketergantungan dalam penelitian kualitatif. Auditor atau supervisor melakukan uji ketergantungan untuk mengaudit semua peneliti yang terlibat dalam penelitian ini, mulai dari pemilihan fokus penelitian hingga memasuki lapangan hingga pemilihan sumber data hingga penyelesaian analisis data hingga penentuan keakuratan data hingga penarikan kesimpulan.

4. Uji Confirmability

Uji Confirmability dalam penelitian kualitatif, hampir sama dengan uji dependability, sehingga dalam melakukan pengujian bisa dilaksanakan secara bersamaan. Dalam penelitian kualitatif uji confirmability sangat diperlukan, karena penelitian kualitatif bersifat subyektif sehingga supaya menjadi lebih obyektif diperlukan uji confirmability tersebut

Uji confirmability pada penelitian ini, peneliti melaksanakan pengkajian ulang data hasil penelitian yang telah didapatkan dengan “Penerapan model kooperatif tipe mind mapping dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 pada mata pelajaran IPS di MI Muhammadiyah Jati Kulon.”

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah prosedur metodis yang melibatkan pengumpulan data dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumen dan mengklasifikasikan, menyatukan, dan mengaturnya menjadi pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan kemudian menarik temuan dengan jelas, baik untuk sendiri maupun orang lain.¹² Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan mengacu konsep dari Miles dan Huberman.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm

Menurut Miles dan Huberman, mendefinisikan bahwasanya kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terus menerus sampai data tersebut jenuh.¹³

Berikut adalah uraian tahapan analisis data model interaktif yang diterapkan pada penelitian ini:

1. Data Collection (Pengumpulan data)

Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah pengumpulan data. Data diperoleh dan direkam dengan observasi, wawancara, atau dokumen. Jumlah data yang dikumpulkan akan meningkat dan menjadi lebih beragam semakin lama peneliti berada di lapangan. Setelah data terkumpul, peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan data sehingga data dapat bersifat valid.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik diantaranya teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, selain itu peneliti mendapatkan data dari subyek penelitian seperti, kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS kelas 4 dan siswa siswi kelas 4 yang kurang dalam kreativitas belajarnya.

Melalui observasi peneliti mengamati secara langsung baik kepada guru maupun siswa untuk menggali data mengenai bagaimana pelaksanaan penerapan model kooperatif tipe mind mapping dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 pada mata pelajaran IPS di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus, Faktor pendukung dan penghambat siswa kelas 4 MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus, serta cara yang digunakan untuk mengatasi alasan siswa kelas 4 MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus lebih kreatif dalam mata pelajaran IPS.

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana penerapan model kooperatif tipe mind mapping dalam rangka meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 IPS MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus. Ia juga menggunakan informasi tersebut untuk menggali faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model kooperatif tipe mind mapping.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm 246-252

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan informasi tentang profil, visi, dan misi madrasah, serta lokasi, sarana, dan prasarannya. Ia juga mengumpulkan data dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta foto atau gambar terkait penggunaan model mind mapping kooperatif pada pelajaran IPS kelas 4 MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus untuk mendongkrak kreativitas siswa.

2. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh dari lapangan dikarenakan Jumlah data yang diperoleh di lapangan membutuhkan pencatatan yang cermat. Saat Anda mengurangi data, Anda meringkas, memilih dan mengatur komponen kunci, memperhatikan apa yang penting, dan mencari pola dan tema. Reduksi data adalah prosedur rumit yang membutuhkan kecerdasan tingkat tinggi serta keluasan, kedalaman, dan wawasan.

Sehingga untuk menciptakan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data baru, digunakan data terkompresi.

Setelah peneliti memperoleh berbagai macam data, kemudian data tersebut direduksi atau diambil data-data yang pokok serta hal-hal penting. Data pokok tersebut mengenai Penerapan model kooperatif tipe mind mapping dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 pada mata pelajaran IPS di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus, faktor pendukung dan penghambat serta solusi yang di terapkan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut.

3. **Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah reduksi data. Data ini disajikan dalam bentuk penjelasan singkat, bagan, dan hubungan antar kategori penelitian kualitatif. Setelah penyajian data, agar mudah untuk dipahami apa yang telah terjadi. Fakta akan terorganisasi dengan jelas melalui penyajian, sehingga lebih mudah untuk diinterpretasikan.

Dalam penyajian data, peneliti menyajikan mengenai data penggunaan model kooperatif tipe mind mapping untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 pelajaran IPS di MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus, faktor pendukung dan penghambat, serta solusi yang digunakan untuk mengatasi hambatan penggunaan model mind mapping. Dengan menggunakan teknik mind mapping kooperatif, anak kelas 4

MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus didorong untuk lebih kreatif. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah ditemukan dengan menunjukkan fakta.

4. **Conclusion Drawing/Verivication (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)**

Kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah-langkah berikut setelah data diberikan. Kesimpulan ditarik untuk mengatasi pertanyaan yang telah diajukan sejak masalah pertama kali diajukan. Kesimpulan adalah temuan baru yang sebelumnya belum ditemukan dalam penelitian kualitatif. Penemuan-penemuan ini berupa deskripsi atau penjelasan tentang hal yang sebelumnya masih belum jelas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Secara khusus mendeskripsikan bagaimana penggunaan model kooperatif tipe mind mapping untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas 4 IPS MI Muhammadiyah Jati Kulon Kudus, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penggunaan tersebut, serta mempraktekkan solusi untuk mengatasi faktor penghambatnya.

Berikut gambar analisis data Model Miles and Huberman:

Gambar 3. 1 **Komponen dalam analisis data (*Interactive Model*)**

